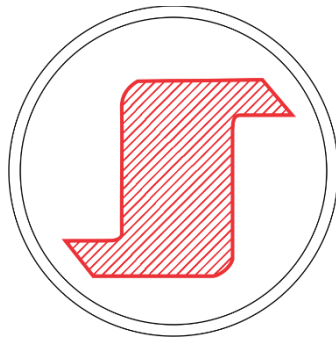


PANDUAN HIBAH KAJIAN BMPTTSSI TAHUN 2021



**Badan Musyawarah Pendidikan Tinggi
Teknik Sipil Seluruh Indonesia**

November 2020

Di tengah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan dunia saat ini, kita telah menyadari bahwa betapa pentingnya berkomunikasi dengan menggunakan teknologi secara efektif. Teknologi telah tersedia di depan kita dan pandemi memaksa kita menggunakannya, meski tertatih dan tidak terbiasa pada awalnya, sekarang menjadi sebuah kebiasaan baru (*new normal*). Komunikasi yang *synchronous* maupun *asynchronous* telah menjadi kegiatan sehari-hari menggantikan rapat dengan tatap muka. Kerja kolaborasi menggunakan teknologi digital dan *virtual team* menggantikan kertas kerja yang berjalan dari satu meja ke meja lainnya. Tandatangani digital telah mulai menggantikan tandatangan dan cap basah dalam proses persetujuan.

BMPTTSSI yang merupakan organisasi tempat berkumpul dan berkomunikasi antar program studi Teknik sipil seluruh Indonesia merasakan kesesuaian mode operasi hasil dari paksaan pandemi ini dan memanfaatkan keniscayaan ini menjadi suatu kebiasaan baru bagi BMPTTSSI yang telah berumur 42 tahun ini. Hal ini dicanangkan pada saat Musyawarah Nasional 2020, 24 Oktober 2020 yang diselenggarakan secara *online*. Dicanangkan pada saat Munas tersebut pendekatan baru dalam operasi organisasi BMPTTSSI ini, yaitu dengan pendekatan 3P, yaitu *Platform, Partnership, dan Program*. Yang dimaksud *platform* adalah tempat pertemuan secara digital, *partnership* adalah kolaborasi seluruh anggota untuk mengefektifkan *platform* tersebut, dan *program* adalah yang menggerakkan anggota untuk berkolaborasi dan berkomunikasi melalui *platform* tersebut. *Platform* tersebut berada di situs BMPTTSSI: <http://bmpttssi.net>.

Kegiatan hibah kajian ini merupakan turunan dari pendekatan 3P tersebut, di mana beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi oleh BMPTTSSI, hasil dari pertemuan Pra-Munas secara *online* pada tanggal 26 September 2020, perlu dijawab dan mekanisme hibah kepada anggota BMPTTSSI merupakan implementasi dari pendekatan *partnership* dan *program*; adapun hasilnya nanti akan disampaikan dengan menggunakan platform yang ada. Hibah kajian ini terbuka untuk semua anggota BMPTTSSI, dengan proses seleksi terlebih dahulu, yang tergabung dalam sebuah tim yang berkolaborasi dari berbagai perguruan tinggi.

Akhir kata, kami mengajak semua anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan hibah kajian ini. Semoga hasilnya dapat digunakan oleh BMPTTSSI untuk lebih meningkatkan kapasitasnya dalam memberikan layanan kepada anggotanya. Semoga. Amin.

Bandung, 28 November 2020

Sekjen BMPTTSSI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
1. Pendahuluan	5
Latar Belakang.....	5
Landasan	5
Tujuan	6
2. Program Hibah Kajian	6
Kajian Perubahan AD/ART (K-01).....	6
Kajian Bentuk Badan Hukum BMPTTSSI (K-02)	7
Kajian Kurikulum OBE (K-03).....	8
Kajian Implementasi MBKM (K-04).....	9
Kajian Akreditasi Prodi Teknik Sipil (K-05)	9
Kajian Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat (K-06)	10
Kajian Jurnal BMPTTSSI (K-07)	11
3. Waktu Pelaksanaan	11
4. Kebijakan Umum Hibah Kajian	12
5. Pedoman Penulisan Proposal	12
Halaman Muka.....	12
Daftar Isi	13
Identitas Proposal.....	13
Ringkasan Proposal.....	13
Pendahuluan.....	13
Metode	13
Luaran	13
Jadwal Pelaksanaan	13
Usulan Biaya	13
CV Tim Kajian	13
5. Kriteria Penilaian Proposal	14
Tanggapan Terhadap Kerangka Acuan	14

Metode Pelaksanaan	14
Target Luaran	14
Rekam Jejak Tim	14
6. PEMASUKAN PROPOSAL.....	14
Lampiran: Format Penilaian.....	15



1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Badan Musyawarah Pendidikan Tinggi Teknik Sipil Seluruh Indonesia (BMPTTSSI), dengan panggilan singkat Bamus, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 2 Agustus 1978, yang merupakan organisasi kerja sama antar perguruan tinggi teknik sipil di Indonesia. Bamus lahir dari kebutuhan akan menjawab tantangan di bidang Pendidikan teknik sipil pada saat itu, berdasarkan tertuang dalam laporan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1975. Bamus merupakan hasil kerja Badan Pekerja Pendidikan Tinggi Teknik Sipil Indonesia (PTTSI) pada tanggal 2 Agustus 1978, beranggotakan wakil dari UI, ITB, UNDIP, UGM, dan ITS. Perubahan nama menjadi BMPTTSSI dari Badan Pekerja PTTSI dilakukan pada bulan September 1979 di Yogyakarta.

Organisasi ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Pendidikan Tinggi Teknik Sipil yang mampu menciptakan lembaga ilmiah dan masyarakat ilmiah yang menghasilkan lulusan yang berjiwa Pancasila yang Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur, yang mampu mengamalkan ilmu pengetahuannya dan keahlian profesinya dalam berbagai bidang tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Organisasi ini menjalin kerja sama antar anggota dengan melaksanakan komunikasi, konsultasi, dan koordinasi dalam menyelenggarakan program-program Pendidikan Tinggi Teknik Sipil secara bertanggung jawab sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam jalur peningkatan dan pengembangan program akademik, kelembagaan serta sumber daya bagi perguruan tinggi. Dalam mewujudkan tujuan dan melaksanakan fungsinya BMPTTSSI melakukan usaha secara terprogram di bidang akademis dan bidang lain yang ditetapkan dalam Musyawarah Nasional.

Pada tahun 2020, Pendidikan Teknik Sipil di Indonesia telah berusia 100 tahun, sejak didirikannya *Technische Hoogeschool* di Bandung 3 Juli 1920. Ini merupakan pertanda Langkah-langkah pendidik bidang Teknik Sipil telah banyak berkiprah di Indonesia dan ditantang untuk menghadapi 100 tahun ke dua yang akan datang. Perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknik sipil semakin berkembang dibarengi dengan berkembangnya pula teknologi di bidang lainnya yang harus diadopsi, terutama teknologi informasi dan telekomunikasi. Ketika pandemi COVID-19 ini menyerang, adopsi terhadap teknologi ini semakin nyata dan masif, sehingga menjadi suatu kebiasaan baru bagi semua bidang kehidupan; termasuk bidang teknik sipil tentunya.

BMPTTSSI sebagai sebuah organisasi tempat berkumpul dan berkomunikasi antar program studi Teknik sipil seluruh Indonesia merasakan terdapatnya kesesuaian mode operasi dengan menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi ini, dan juga paksaan pandemi ini, sehingga berniat memanfaatkan keniscayaan ini menjadi suatu kebiasaan baru bagi organisasi yang telah berumur 42 tahun ini. Hal ini dicanangkan pada saat Musyawarah Nasional 2020 yang diselenggarakan secara online. Dicanangkan pada saat Munas tersebut pendekatan baru dalam operasi organisasi BMPTTSSI ini, yaitu dengan pendekatan 3P, yaitu *Platform, Partnership, dan Program*.

LANDASAN

BMPTTSSI melaksanakan Musyawarah Nasional 2020, pada tanggal 24 Oktober 2020 secara online dan menghasilkan keputusan untuk menindaklanjuti beberapa permasalahan dan tantangan bagi pendidikan teknik sipil di Indonesia dan juga organisasi BMPTTSSI itu sendiri; diidentifikasi pada saat kegiatan Pra-Munas online pada tanggal 26 September 2020. Ditetapkan pada saat Munas 2020 tersebut adanya kajian lebih lanjut dalam bentuk hibah yang dilakukan oleh anggota BMPTTSSI. Beberapa kajian yang dimaksud terkait dengan permasalahan dan tantangan berikut:

1. Perubahan AD/ART terkait pendekatan baru organisasi yang mengarah ke masa depan
2. Kebutuhan status organisasi BMPPTTSSI agar bisa berkelanjutan
3. Keberadaan pedoman dan hasil implementasi kurikulum berbasis OBE
4. Kebutuhan akan arahan dalam menerapkan kebijakan MBKM
5. Kebutuhan akan strategi akreditasi dengan adanya LAM
6. Konsep kolaborasi antar anggota dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
7. Keberadaan Jurnal BMPTTSSI yang bekerja sama dengan asosiasi profesi

Dengan demikian, program hibah kajian ini diadakan dalam rangka menindaklanjuti hasil Munas 2020 tersebut.

TUJUAN

Selain sebagai tindaklanjut dari Munas 2020, program hibah kajian yang dilaksanakan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan organisasi BMPTTSSI menjadi lebih baik dalam layanannya kepada anggotanya;
2. Menjawab permasalahan dan tantangan pendidikan teknik sipil yang terkini;
3. Meningkatkan kolaborasi antar anggota BMPTTSSI dalam sebuah program Bersama.

2. PROGRAM HIBAH KAJIAN

BMPTTSSI menyediakan 7 hibah kajian untuk dilaksanakan pada tahun 2021. Nilai hibah kajian ini adalah Rp. 15.000.000, untuk setiap hibahnya yang dilakukan selama 3 bulan oleh satu tim yang terpilih berdasarkan proposal yang diajukannya. Ketujuh program hibah kajian tersebut adalah:

1. Perubahan AD/ART (K-01)
2. Kajian bentuk badan hukum BMPPTTSSI (K-02)
3. Kajian kurikulum OBE (K-03)
4. Kajian implementasi MBKM (K-04)
5. Kajian akreditasi Prodi teknik sipil (K-05)
6. Kajian kolaborasi pengabdian kepada masyarakat (K-06)
7. Kajian jurnal BMPTTSSI (K-07)

Berikut ini disampaikan kerangka acuan untuk setiap hibah kajian.

KAJIAN PERUBAHAN AD/ART (K-01)

BMPTTSSI memiliki AD/ART versi terakhir adalah versi tanggal 26 Oktober 2017. Telah teridentifikasi beberapa permasalahan dari AD/ART yang ada saat ini, yaitu:

1. Tidak berbentuk badan hukum
2. Mirip seperti organisasi masa
3. Sistem keanggotaan yang berdasarkan prodi dan akreditasi
4. Pembagian Komda berdasarkan wilayah
5. Memerlukan jumlah minimal tertentu untuk mengambil keputusan
6. Mekanisme musyawarah dan koordinasi yang bersifat lokasi dan terjadwal
7. Tidak mudah untuk beradaptasi dengan perkembangan

Hal ini seperti berseberangan dengan tantangan saat ini, yaitu sebuah organisasi yang *agile* dan berbentuk jejaring (*network*) dengan struktur yang tidak kaku. Selain itu teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat dan dapat mendukung kebutuhan komunikasi secara digital dan virtual.

BMPTTSSI pun telah mencangkakan pendekatan baru 3P pada saat Munas 2020, yang mencoba mengakomodasi perubahan saat ini dan juga tantangan dinamika pada masa yang akan datang. Untuk itu kajian terkait dengan perubahan AD/ART BMPTTSSI dibutuhkan.

Tujuan: Memberikan masukan revisi AD/ART yang sesuai dengan pendekatan 3P dan tantangan masa yang akan datang

Lingkup: Mengevaluasi dukungan AD/ART versi 2017 untuk organisasi BMPTTSSI masa yang akan datang; Identifikasi aspek-aspek AD/ART apa saja yang masih relevan; Mengkaji AD/ART dan organisasi sejenis; Kajian konsep atau pendekatan organisasi; Usulan draft perubahan AD/ART.

Mekanisme: Kajian literatur, diskusi perorang atau wawancara, FGD, webinar.

Keluaran: Usulan Revisi AD/ART BMPTTSSI

Nilai: Rp. 15.000.000.

Waktu: 3 Bulan.

KAJIAN BENTUK BADAN HUKUM BMPTTSSI (K-02)

BMPTTSSI lahir 42 tahun yang lalu dengan tujuan untuk menjadi tempat berkumpul dan bekerja sama antar program studi di seluruh Indonesia, agar dapat menghadapi tantangan yang ada dalam pendidikan teknik sipil secara bersama. Sifat organisasinya adalah dinamik, dengan status anggota yang berubah aktif dan pasif sesuai dengan iuran yang diberikan kepada organisasi ini. Selain itu sekretariatnya juga berpindah lokasi sesuai dengan tempat Sekretaris Jenderal berada. Kepastian lokasi tidak terdapat di dalam AD/ARTnya, yang menjadi sebuah persyaratan sebuah organisasi yang mapan. Itu hanya salah satu permasalahan yang dihadapi oleh BMPTTSSI terkait dengan status organisasinya.

Beberapa hal lain yang penting dipertimbangkan terkait dengan status hukum organisasi ini terkait dengan keberadaan akumulasi iuran anggota beserta kewajiban lain yang menyertainya terkait keuangan dan perpajakan. Selain itu apakah produk dari organisasi ini bersifat mengikat kepada anggota, dan apakah dapat dipercayai, adalah tantangan lain terkait dengan status hukum organisasi ini.

Di lain pihak, dengan berubahnya sifat organisasi yang lebih longgar seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan di lapangan, ditetapkan pendekatan 3P yang menekankan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk mendukung kegiatannya. Hal ini akan juga berdampak akan kebutuhan bentuk hukum organisasi BMPTTSSI untuk masa yang akan datang.

Terkait hal-hal tersebut, maka diperlukan suatu kajian status hukum organisasi seperti BMPTTSSI secara komprehensif.

Tujuan: Memberikan masukan terkait status hukum organisasi BMPTTSSI yang cocok dengan pendekatan 3P dan tantangan masa yang akan datang

Lingkup: Mengkaji bentuk dan status hukum organisasi yang sejenis dengan BMPTTSSI; Mengkaji berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan status hukum organisasi; Mengkaji model organisasi yang sesuai dengan BMPTTSSI yang diharapkan; Mengusulkan bentuk hukum organisasi BMPTTSSI.

Mekanisme: Kajian literatur, diskusi perorang atau wawancara, FGD, webinar.

Keluaran: Usulan Bentuk Badan Hukum BMPTTSSI

Nilai: Rp. 15.000.000.

Waktu: 3 Bulan.

KAJIAN KURIKULUM OBE (K-03)

BMPTTSSI mengeluarkan dokumen yang disebut Kurikulum Inti/Minimal Program Sarjana Teknik Sipil (Sesuai KKN level-6) yang banyak digunakan sebagai acuan bagi Prodi Teknik Sipil di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, di mana rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara, seperti BMPTTSSI ini. Dokumen ini telah disesuaikan dengan KKN level-6.

Kemudian telah berkembang adopsi kurikulum berbasis *Outcomes-based Education* atau OBE di berbagai perguruan tinggi luar negeri, dan menjadi bagian dari paradigma kurikulum yang diadopsi oleh lembaga akreditasi internasional. Kementerian Pendidikan pun mengadopsinya OBE dengan terbitnya pedoman penyusunan kurikulum pada tahun 2016. Bahkan BAN PT pun akan mencoba mengadopsi OBE ini dalam borang akreditasinya.

Namun demikian, pengertian terkait dengan kurikulum berbasis OBE ini belum sepenuhnya dimengerti dan secara meluas diimplementasikan oleh Prodi Teknik Sipil. Masih banyak kesimpang siuran terkait dengan prinsip-prinsip apa saja yang harus diperhatikan dan apa perbedaan dari yang selama ini dilakukan dalam pengembangan kurikulumnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu kajian terkait dengan OBE dan implementasinya, agar dapat jelas, mudah dimengerti dan implementasinya khusus ke dalam kurikulum Teknik Sipil.

Tujuan: Memberikan masukan perubahan terhadap Kurikulum Inti BMPTTSSI yang sesuai dengan OBE

Lingkup: Mengkaji OBE dan implementasinya secara umum dan di bidang teknik sipil; Mengkaji kurikulum inti BMPTTSSI dan kaitannya dengan OBE; Mengkaji kurikulum Prodi Teknik Sipil yang sudah menjalankan OBE (ada 20 berdasarkan hasil survey Profil Prodi Teknik Sipil); Mengusulkan perbaikan terhadap Kurikulum Inti BMPTTSSI.

Mekanisme: Kajian literatur, diskusi perorang atau wawancara, FGD, webinar.

Keluaran: Usulan Revisi Kurikulum Inti BMPTTSSI berbasis OBE.

Nilai: Rp. 15.000.000.

Waktu: 3 Bulan.

KAJIAN IMPLEMENTASI MBKM (K-04)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada awal tahun 2020. Beberapa kebijakan terkait untuk mendukung serta memfasilitasi MBKM telah dikeluarkan pula termasuk skema pendanaan dari Kementerian ke Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta. Telah ditetapkan juga 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi acuan untuk pendanaan tersebut.

Kebijakan MBKM yang telah dikeluarkan itu, yang paling menyita perhatian karena terkait dengan kurikulum adalah pemberian hak kepada mahasiswa untuk mengambil pengalaman di luar prodi dan perguruan tinggi bersangkutan, bahkan terdapat jumlah semester dan SKS yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Hal ini ditanggapi beragam oleh perguruan tinggi dengan berbagai pengertian dan kesimpangsiuran bagaimana implementasinya.

Terkait hal tersebut maka BMPTTSSI bermaksud untuk melihat sejauh mana kesiapan prodi teknik sipil di Indonesia untuk melaksanakan kebijakan MBKM ini dan memberikan arahan untuk adopsinya di setiap prodi teknik sipil dengan mempertimbangkan kapasitas masing-masing perguruan tinggi tersebut.

Tujuan: Mendapatkan gambaran kesiapan implementasi MBKM di Prodi Teknik Sipil dan memberi masukan arahan implementasi MBKM.

Lingkup: Mengkaji kebijakan MBKM secara komprehensif; Mengembangkan instrument survey untuk menilai kesiapan implementasi MBKM di Prodi Teknik Sipil; Melakukan survey online kepada semua anggota BMPTTSSI; Melakukan analisis kesiapan implementasi MBKM di Prodi Teknik Sipil; Mengusulkan arahan implementasi MBKM untuk Prodi Teknik Sipil.

Mekanisme: Kajian literatur, survey online, diskusi perorang atau wawancara, FGD, webinar.

Keluaran: Draft artikel di jurnal nasional terakreditasi tentang kesiapan implementasi MBKM di Teknik Sipil.

Nilai: Rp. 15.000.000.

Waktu: 3 Bulan.

KAJIAN AKREDITASI PRODI TEKNIK SIPIL (K-05)

Saat ini terjadi relaksasi dalam akreditasi Prodi dengan keluarnya kebijakan MBKM. Akreditasi yang wajib dilakukan Prodi menjadi tidak tetap waktunya, dan disesuaikan dengan kebutuhan Prodi terkait. Selain itu Lembaga akreditasi mandiri atau LAM dan juga lembaga akreditasi internasional (IABEE) menjadi pilihan. Di lain pihak peningkatan kualitas berdasarkan akreditasi ini menuju akreditasi bertaraf internasional sangat didukung. BAN PT sendiri mengeluarkan sistem akreditasi yang baru.

Di lain pihak, sebagai organisasi yang menghimpun Prodi Teknik Sipil se Indonesia, kontribusi BMPTTSSI dinantikan pula oleh lembaga-lembaga akreditasi yang ada, misalnya turut berkontribusi untuk mendefinisikan persyaratan disiplin teknik sipil, dan juga arahan terhadap rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus teknik sipil. Dalam hal ini, tentunya BMPTTSSI harus bekerjasama dengan berbagai asosiasi profesi yang terkait dengan teknik sipil di Indonesia.

Terkait dengan sistem akreditasi Prodi yang ada saat ini, BMPTTSSI menilai perlunya suatu kajian terkait dengan pemetaan sistem akreditasi yang ada serta strategi Prodi dalam mencapai akreditasi yang dibutuhkannya. Tentunya hal ini akan meningkatkan pemahaman Prodi Teknik Sipil terkait sistem akreditasi yang ada dan

dengan demikian dapat melakukan upaya perbaikan berkelanjutan yang dibutuhkan untuk tingkat akreditasi yang sesuai.

Tujuan: Mendapatkan gambaran utuh sistem akreditasi prodi teknik sipil dan mendefinisikan posisi strategis BMPTTSSI dalam sistem akreditasi prodi teknik sipil di Indonesia.

Lingkup: Mengkaji sistem akreditasi secara umum dan khusus untuk teknik sipil di berbagai negara dan di Indonesia; Memetakan stakeholder pendidikan teknik sipil di Indonesia termasuk keberadaan lembaga akreditasi; Mengkaji posisi strategis BMPTTSSI dalam sistem akreditasi dan pendidikan teknik sipil di Indonesia; Mengkaji strategi beberapa Prodi di PT dalam akreditasi; Mengusulkan upaya tindak lanjut terkait dengan kerja sama dengan asosiasi profesi dalam sistem akreditasi; Mengusulkan strategi Prodi Teknik Sipil dalam melakukan akreditasi.

Mekanisme: Kajian literatur, diskusi perorang atau wawancara, FGD, webinar.

Keluaran: Draft artikel di jurnal nasional terakreditasi tentang posisi strategi BMPTTSSI dalam akreditasi prodi teknik sipil di Indonesia.

Nilai: Rp. 15.000.000.

Waktu: 3 Bulan.

KAJIAN KOLABORASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (K-06)

Sesuai dengan pendekatan 3P, terutama *partnership* dan *program*, maka kolaborasi antar anggota BMPTTSSI akan sangat didukung keberadaannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PM) baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen merupakan salah satu program dan tempat berkolaborasi para anggota BMPTTSSI. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan MBKM, terutama jika mengikutsertakan mahasiswa di dalam programnya.

Namun demikian, perlu diidentifikasi jenis kegiatan seperti apa yang layak untuk didukung dengan sumber daya yang dimiliki BMPTTSSI, model kolaborasi seperti apa yang efektif digunakan antar anggota dalam program tersebut, dan mekanisme detail seperti apa yang sebaiknya BMPTTSSI tetapkan dalam dukungan terhadap kegiatan tersebut.

Untuk kebutuhan tersebut, maka kajian terkait dengan model kolaborasi PM untuk anggota BMPTTSSI yang dapat dilakukan dan mendapatkan dukungan BMPTTSSI perlu dilakukan.

Tujuan: Memberikan masukan tentang model kolaborasi PM antara anggota BMPTTSSI yang akan difasilitasi oleh BMPTTSSI.

Lingkup: Mengkaji literatur terkait kolaborasi antar perguruan tinggi dalam PM; Merencanakan instrumen survey online terkait dengan kolaborasi PM; Melakukan survey online untuk mengumpulkan pengalaman kolaborasi PM yang pernah ada di antara anggota BMPTTSSI; Mengusulkan beberapa model kolaborasi PM yang layak didukung oleh BMPTTSSI.

Mekanisme: Kajian literatur, survey online, diskusi perorang atau wawancara, FGD, webinar.

Keluaran: Draft artikel di jurnal nasional terakreditasi tentang model kolaborasi dalam pengabdian kepada masyarakat anggota BMPTTSSI.

Nilai: Rp. 15.000.000.

Waktu: 3 Bulan.

KAJIAN JURNAL BMPTTSSI (K-07)

Saat ini BMPTTSSI, dalam kegiatan jurnal ilmiah nasional, berperan sebagai pendukung dari beberapa jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan konferensi KoNTekS yang didukung oleh BMPTTSSI telah melakukan kerja sama dengan beberapa jurnal nasional terakreditasi tersebut. Banyak jurnal teknik sipil akan berminat untuk mendapat dukungan dari BMPTTSSI, tentunya hal ini harus dapat diantisipasi oleh BMPTTSSI dengan adanya suatu sistem penilaian secara internal sebelum mengambil keputusan dukungan.

Di lain pihak, kebanyakan jurnal nasional terkait bidang teknik sipil tersebut diselenggarakan oleh perguruan tinggi, sebagaimana kebanyakan jurnal di Indonesia, bukan diselenggarakan oleh asosiasi profesi atau pihak independen lainnya. Hal ini merupakan praktik yang tidak lazim di luar negeri terkait dengan independensinya. Terkait dengan ini, BMPTTSSI berniat untuk mengkaji sejauh mana kelayakan adanya sebuah jurnal ilmiah yang didukung dan bahkan diselenggarakan oleh BMPTTSSI, yang tentunya bekerja sama dengan berbagai asosiasi profesi, agar independensinya lebih baik.

Tujuan: Memberikan masukan perubahan AD/ART yang sesuai dengan pendekatan 3P dan tantangan masa yang akan datang

Lingkup: Mengkaji sistem jurnal ilmiah secara umum dan di bidang teknik sipil di luar negeri dan di Indonesia; Membuat instrument untuk survey online terkait jurnal teknik sipil yang ada di Indonesia; Melakukan survey online untuk mengevaluasi jurnal teknik sipil yang ada; Merancang sistem jurnal yang independen yang dapat BMPTTSSI lakukan; Melakukan kajian sejauh mana minat asosiasi profesi bekerja sama dalam bidang jurnal online dengan BMPTTSSI; Mengusulkan model jurnal nasional teknik sipil yang diselenggarakan oleh BMPTTSSI.

Mekanisme: Kajian literatur, survey online, diskusi perorang atau wawancara, FGD, webinar.

Keluaran: Draft artikel di jurnal nasional terakreditasi terkait dengan profil jurnal teknik sipil yang ada di Indonesia.

Nilai: Rp. 15.000.000.

Waktu: 3 Bulan.

3. WAKTU PELAKSANAAN

Semua kajian dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan dalam tahun 2021. Berikut adalah tanggal-tanggal penting untuk diperhatikan:

28 November 2020	: Pengumuman hibah kajian
12 Desember 2020	: Batas waktu pemasukan proposal, pukul 23:59 WIB
26 Desember 2020	: Pengumuman hasil seleksi proposal
4 Januari 2021	: Kontrak hibah dimulai, <i>kick-off meeting online</i>

4 Januari – 2 April 2021	: Kegiatan kajian (3 bulan)
19 Februari 2021	: Batas waktu pemasukan laporan kemajuan, pukul 23.59 WIB
20 Februari 2021	: Presentasi <i>online</i> laporan kemajuan, webinar terbatas, pukul 09.00 WIB
2 April 2021	: Batas waktu pemasukan laporan akhir, pukul 23.59 WIB
3 April 2021	: Presentasi <i>online</i> laporan akhir, webinar terbuka, pukul 09.00 WIB
10 April 2021	: Batas waktu tulisan di <i>blog</i> BMPTTSSI

4. KEBIJAKAN UMUM HIBAH KAJIAN

Berikut adalah kebijakan umum terkait dengan hibah kajian BMPTTSSI ini:

1. Hibah Kajian ini terbuka dan transparan, disampaikan pada situs BMPTTSSI (bmpttssi.net) dan media lainnya yang relevan.
2. Tim seleksi proposal terdiri dari semua Pengurus BMPTTSSI 2019-2023 dan semua Koordinator Komda.
3. Pengurus BMPTTSSI atau Koordinator Komda tidak dapat mengikuti kegiatan hibah kajian ini, sebagai ketua tim ataupun anggota tim, kecuali mengundurkan dari tim seleksi proposal.
4. Ketua tim pengusul proposal adalah dosen tetap dari Prodi Teknik Sipil yang menjadi anggota BMPTTSSI (aktif maupun pasif).
5. Anggota tim dosen berjumlah minimal 3 orang (termasuk ketua tim) dan berasal dari prodi Teknik Sipil pada perguruan tinggi yang berbeda. Jika dibutuhkan, diperbolehkan 1 orang dosen dari Prodi selain Teknik Sipil pada perguruan tinggi yang sama dengan anggota tim lain.
6. Anggota tim selain dosen dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan.
7. Proposal disampaikan melalui jalur resmi yang ditetapkan sesuai dengan jadwalnya.
8. Hibah akan diberikan kepada tim terpilih sedemikian rupa sehingga tidak ada seseorang yang terlibat sebagai bagian tim pada lebih dari satu hibah kajian BMPTTSSI.
9. Tim kajian diberikan kewenangan untuk berkomunikasi dengan semua anggota BMPTTSSI terkait dengan kegiatan kajiannya.
10. Tim kajian berkewajiban untuk memenuhi semua persyaratan yang diminta dalam kebijakan umum ini dan juga kontrak hibah. Keluaran lain selain yang diminta dalam kerangka acuan diperbolehkan.
11. Tim kajian berkewajiban menyampaikan hasil kajiannya kepada semua anggota BMPTTSSI, dalam bentuk *webinar* dan *blog* pada situs BMPTTSSI.

5. PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL

Untuk semua hibah kajian, proposal ditulis berdasarkan format sesuai *template file* yang disediakan. Total jumlah halaman tidak lebih dari 25 halaman, termasuk CV para anggota tim. Format yang dimaksud berisi hal-hal berikut:

HALAMAN MUKA

Halaman muka berisi judul hibah kajian BMPTTSSI, jenis hibah kajian (K-OX), nama anggota tim.

DAFTAR ISI

Tiap proposal harus mencantumkan daftar isi masing-masing bab dan sub-bab dengan nomor halaman di sebelah kanan sesuai format proposal.

IDENTITAS PROPOSAL

Bagian ini memuat judul, identitas ketua tim, anggota tim, institusi, jumlah biaya, dan tanda tangan pengesahan, yang diketahui oleh Ketua Prodi Teknik Sipil tempat Ketua Tim berada.

RINGKASAN PROPOSAL

Ringkasan dibuat dalam satu alinea dan maksimum 1 halaman. Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan kajian, tujuan, metode, keluaran yang dijanjikan.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik kajian yang sesuai dengan kerangka acuan kajian.

Tujuan

Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan kajian sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya.

METODE

Metode pelaksanaan harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana kajian.

LUARAN

Tuliskan target luaran yang diharapkan, minimal sesuai dengan kerangka acuan.

JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metode dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde minggu.

USULAN BIAYA

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan pelaksanaan hibah.

CV TIM KAJIAN

Tiap proposal harus mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV) dari semua anggota tim dosen dan hanya memuat rekam jejak selama 5 tahun terakhir yang relevan dengan topik kajian. Foto diri diperlukan untuk pengenalan anggota tim.

5. KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL

Setiap proposal yang diusulkan akan dinilai oleh tim seleksi proposal yang terdiri dari pengurus BMPTTSSI dan koordinator Komda dan kemudian ditetapkan dalam rapat pengurus. Proposal akan dinilai berdasarkan 4 (empat) aspek berikut (adapun format penilaian ada pada **Lampiran**).

TANGGAPAN TERHADAP KERANGKA ACUAN

Ini terkait dengan sejauh mana tim pengusul memahami permasalahan yang perlu dikaji. Keluasan wawasan terkait dengan tema kajian akan mendapatkan nilai tinggi. Usulan perubahan akan beberapa hal yang telah ditetapkan pada kerangka acuan akan sangat dipertimbangkan dan mendapatkan nilai baik jika relevan. Dengan demikian, argumentasi terhadap pentingnya perubahan yang diusulkan.

METODE PELAKSANAAN

Kelayakan proposal akan sangat tergantung kepada aspek metode pelaksanaan kajian ini. Hal ini krusial karena waktu pelaksanaan kajian yang terbatas, dengan perbedaan jarak antar anggota tim dengan batasan protokol pandemi. Pembagian kerja akan menjadi hal yang diperhatikan dengan interaksi antar anggota tim. Selain itu pengumpulan data dan literatur diperlukan untuk menjadikan kajian ini ilmiah; demikian pula analisis dan sintesisnya. Metode pelaksanaan yang efektif yang akan dinilai baik, bukan metode yang canggih.

TARGET LUARAN

Target luaran tentunya harus sesuai dengan yang tercantum di kerangka acuan. Namun demikian, akan mendapatkan nilai lebih jika terdapat target luaran lain yang tidak ditetapkan pada kerangka acuan. Selain itu target luaran yang sesuai dengan kerangka acuan harus dimengerti dan didetilkan.

REKAM JEJAK TIM

Setiap anggota tim dosen yang mengusulkan proposal harus mencantumkan rekam jejaknya pada bagian akhir proposal. Rekam jejak tersebut hanya yang 5 tahun terakhir dan relevan.

6. PEMASUKAN PROPOSAL

Proposal disampaikan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Proposal disampaikan melalui email sebagai *file attachment* dan ditujukan ke bmpttssi@gmail.com dan Cc ke abduh@itb.ac.id dalam bentuk PDF pada jadwal yang telah ditetapkan, yaitu **12 Desember 2020, jam 23.59 WIB**.
2. Penamaan *file* proposal mengikuti format berikut: K-0X_Nama_Ketua_Tim; di mana K-0X disesuaikan dengan kajian yang diminati, X = 1...7. Contoh: **K-03_Ahmad_Ali.pdf**, artinya pak Ahmad Ali sebagai ketua tim mengusulkan proposal untuk kajian K-03, yaitu Kajian Kurikulum OBE.
3. Pengusul dapat mengusulkan beberapa proposal hibah kajian, namun hasil seleksi akan menetapkan hanya satu hibah kajian untuk satu orang, tidak merangkap.
4. Komunikasi hanya dilakukan melalui email bmpttssi@gmail.com.

LAMPIRAN: FORMAT PENILAIAN

Proposal akan dinilai oleh setiap penilai dengan menggunakan sistem penilaian berikut. Nilai Total dari masing-masing penilai akan dirata-ratakan untuk mendapatkan Nilai Final setiap proposal.

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai (1 - 10)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Tanggapan terhadap Kerangka Acuan	Pemahaman terhadap kerangka acuan		20	
		Usulan perubahan terhadap kerangka acuan		5	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan		20	
		Pembagian tugas dalam tim		10	
		Penjadwalan		5	
3	Target Luaran	Pendetilan target luaran sesuai kerangka acuan		10	
		Target luaran tambahan		5	
4	Rekam Jejak Tim	Ketua Tim		15	
		Anggota Tim lain		10	
Nilai Total					

Catatan: Nilai Final Proposal = Rata-rata Nilai Total dari semua penilai